

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian dan pengembangan yang dilakukan pada bulan November sampai Desember 2016 ini menghasilkan sebuah produk bahan ajar berupa modul matematika kelas IV Sekolah Dasar pada materi bangun datar berbasis konstruktivisme. Pengembangan modul ini telah melalui 9 tahapan penelitian dan pengembangan yaitu penelitian dan pengumpulan data, perencanaan, pengembangan draf produk, uji coba lapangan awal, merevisi hasil uji coba, uji coba lapangan, penyempurnaan produk hasil uji coba lapangan, uji pelaksanaan lapangan, dan penyempurnaan produk akhir. Penelitian pendahuluan dilakukan melalui analisis kebutuhan di SD yang menggunakan kurikulum KTSP 2006. Tahap selanjutnya adalah perencanaan pengembangan. Perencanaan pengembangan dimulai dengan membuat Garis-garis Besar Isi Modul (GBIM). GBIM memuat Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD), indikator, pokok bahasan, alokasi waktu, dan sumber referensi. Selanjutnya, membuat skenario dan sistematika penyusunan modul.

Peneliti melakukan penulisan *draft* I, setelah menghasilkan *draft* I peneliti melakukan tahap validasi oleh ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa yang kemudian menghasilkan *draft* II. *Draft* II kemudian diuji cobakan

kepada siswa pada tahap uji satu-satu yang selanjutnya menghasilkan *draft* III. *Draft* III diuji cobakan kepada siswa pada tahap uji kelompok kecil yang kemudian menghasilkan *draft* IV. *Draft* IV kemudian diuji coba lapangan/kelompok besar dalam jumlah besar yang selanjutnya dilakukan revisi tahap akhir sehingga setelah melakukan revisi tahap akhir maka telah dihasilkan produk yang sebenarnya.

Pada tahap uji ahli media diperoleh rata-rata keseluruhan adalah 96% dan pada rentang nilai “sangat baik”. Pada tahap uji ahli materi diperoleh rata-rata keseluruhan adalah 96% dan pada rentang nilai “sangat baik”. Pada tahap uji ahli bahasa diperoleh rata-rata keseluruhan adalah 96% dan pada rentang nilai “sangat baik”. Pada tahap uji ahli, penilaian guru diperoleh rata-rata keseluruhan adalah 99% dan pada rentang “sangat baik”. Pada tahap uji satu-satu diperoleh rata-rata keseluruhan 100% dan pada rentang “sangat baik”. Pada tahap uji kelompok kecil diperoleh rata-rata keseluruhan adalah 97% dan pada rentang nilai sangat baik. Pada tahap uji coba kelompok besar diperoleh rata-rata keseluruhan adalah 98% dan pada rentang nilai sangat baik. Berdasarkan hasil rekapitulasi data dari seluruh tahapan uji ahli dan uji coba, diperoleh hasil 97% sehingga hasil rekapitulasi data tersebut berada pada predikat “sangat baik.”

## **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian dan pengembangan yang telah peneliti lakukan modul bangun datar berbasis konstruktivisme yang telah dihasilkan mendapatkan tanggapan baik dari guru dan siswa. Modul bangun datar yang dihasilkan dapat digunakan sebagai bahan ajar yang dapat digunakan untuk pembelajaran matematika di kelas dan dapat digunakan siswa ketika tidak ada guru serta dapat digunakan untuk belajar secara mandiri di rumah. Modul bangun datar yang dihasilkan ini disusun dengan menyesuaikan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar pada KTSP 2006, menggunakan ilustrasi dan gambar yang dapat membantu memahami materi serta dapat menyesuaikan dengan tingkat perkembangan usia siswa kelas IV SD yang masih menyukai kegiatan belajar dengan keberadaan gambar dan warna yang cerah.

Modul dirancang dengan berbasis pada pendekatan konstruktivisme. Pendekatan konstruktivisme memberi kesempatan siswa untuk mengembangkan motivasi dalam mempelajari suatu topik dengan memberi kesempatan melakukan observasi. Pendekatan konstruktivisme ini diyakini dapat menjadikan siswa aktif dalam proses pembelajaran dan menjadikan proses pembelajaran lebih bermakna karena mengaktifkan pengetahuan awal siswa itu sendiri. Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa pengembangan modul matematika ini masih belum sempurna sehingga perlu

adanya perbaikan. Pengembangan modul matematika berbasis konstruktivisme ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan dalam pengembangan produk selanjutnya baik berupa bahan ajar maupun produk lainnya agar menghasilkan sesuatu yang lebih baik lagi.

### **C. Saran**

Saran untuk peneliti lain yang akan mengembangkan modul, antara lain:

1. Modul yang dibuat seharusnya membuat siswa membangun sendiri pengetahuannya.
2. Modul yang dibuat harus menarik agar dapat memotivasi siswa untuk mempelajarinya.
3. Materi yang digunakan harus benar-benar sesuai dengan masalah yang dihadapi siswa.
4. Warna yang disajikan harus menarik dan tidak mengganggu konsentrasi siswa.
5. Jika menggunakan gambar dan tulisan, harus disesuaikan dengan usia perkembangan siswa.